

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau riset (*field research*). Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau narasumber.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam situasi sosial tertentu. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Penelitian dilakukan ketika proses interaksi sedang berlangsung secara alami di tempat kejadian. Kegiatan peneliti adalah mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang sedang terjadi saat itu dengan menggunakan alat bantu perekam semua kejadian.⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lebih lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 32.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), 329.

⁴ Zainal Arifin, *Model Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 141.

Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon yang berada di desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 - 11 April 2019.

Alasan peneliti memilih penelitian di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus adalah:

1. Letaknya yang dianggap strategis dari tempat peneliti dan suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi yang membuat pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.
2. Peneliti bisa mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai contoh dalam suatu penelitian atau orang yang terlibat dalam penelitian. Subjek dalam penelitian terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru BK, guru akidah akhlak, staf TU, dan peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian, karena sumber data adalah sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, diantaranya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Peneliti dalam menentukan sumber data atau sumber informasi dengan cara *purposive sampling*, yaitu memilih dan menentukan sumber data atau sumber informasi yang dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu, dan didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵

1. Sumber Data Primer

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 369.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui observasi maupun wawancara.⁶ Sumber data primer meliputi:

- a. Kepala Madrasah MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, karena kepala madrasah merupakan orang yang paling berpengaruh dalam mewujudkan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah.
 - b. Wakil kepala madrasah bagian kurikulum MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, karena wakil kepala madrasah bagian kurikulum ialah orang yang bertugas membantu kepala madrasah dalam membuat kurikulum di sekolah. Melalui wakil kepala madrasah bagian kurikulum diharapkan peneliti bisa memperoleh data tentang pendidikan karakter berbasis budaya sekolah.
 - c. Guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, karena dengan mewawancarainya peneliti bisa mengetahui sejauhmana pendidikan karakter dapat terlaksana di kelas.
 - d. Guru Bimbingan dan Konseling (BK), karena dengan mewawancarainya peneliti akan mengetahui sejauhmana perilaku peserta didik dari tahun ke tahun setelah diterapkannya pendidikan karakter berbasis budaya sekolah.
 - e. Peserta didik, dengan mewawancarai peserta didik peneliti dapat mengetahui kegiatan sehari-hari yang dilakukan peserta didik di madrasah.
 - f. Karyawan atau staff madrasah, karena dengan mewawancarainya peneliti akan mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan sehari-hari bersama dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Sumber data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder yang peneliti peroleh meliputi:

- a. Profil MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan madrasah, keadaan pendidik dan tenaga

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

- b. Dokumentasi tentang pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu budaya 3S (senyum, sapa, salam), berdoa di awal dan akhir pembelajaran, satu hari satu surat, kebersihan lingkungan madrasah dan kelas, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, yasinan, istighosah, kegiatan PHBI, kamis beramal, dan bakti sosial. .

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data-data yang akurat yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara (*interview*) secara terstruktur (*structured interview*).

Deskripsi aplikatif metode wawancara di di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun terlebih dahulu pedoman wawancara sebelum melaksanakan wawancara.
- b. Peneliti menemui narasumber (kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru akidah akhlak, guru BK, staff TU, dan peserta didik) untuk berdiskusi mengenai pelaksanaan wawancara meliputi waktu dan lokasi yang nyaman untuk wawancara.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru akidah akhlak, guru BK, staff TU, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

Kaliwungu Kabupaten Kudus dengan jadwal yang telah ditentukan

- d. Peneliti melaksanakan wawancara sesuai jadwal yang sudah ditentukan dengan narasumber dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat.
 - e. Peneliti merekam dengan alat perekam yang berupa *handphone* dan mencatat hasil wawancara di lembar catatan wawancara.
2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁹ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode observasi terus terang dan tersamar dan observasi partisipasi pasif (*passive participation*).

Deskripsi aplikatif metode observasi di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun pedoman observasi sebelum melaksanakan observasi.
- b. Peneliti mengamati secara langsung budaya sekolah yang dapat membentuk karakter peserta didik di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu budaya 3S (senyum, sapa, salam), berdoa di awal dan akhir pembelajaran, satu hari satu surat, kebersihan lingkungan madrasah dan kelas, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, yasinan, istighosah, kegiatan PHBI, kamis beramal, dan bakti sosial. .
- c. Peneliti menggunakan metode observasi terus terang dan tersamar dengan cara peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data (kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru akidah akhlak, guru BK, staff TU, dan peserta didik) bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi.
- d. Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti mengadakan observasi di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu

⁹ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

Kabupaten Kudus tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di madrasah.

- e. Peneliti mencatat hasil observasi pada lembar catatan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau karya seseorang yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita.¹¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹²

Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu:

- a. Wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru bimbingan dan konseling (BK), guru akidah akhlak, peserta didik, dan staff TU.
- b. Kegiatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu budaya 3S (senyum, sapa, salam), berdoa di awal dan akhir pembelajaran, satu hari satu surat, kebersihan lingkungan madrasah dan kelas, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, yasinan, istighosah, kegiatan PHBI, kamis beramal, dan bakti sosial.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas (uji derajat kepercayaan) antara lain sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 391.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

Uji kredibilitas pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif.¹³ Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

a. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁴

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan pepeningkatan ketekunan di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebagai berikut:

1) Peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui:

- a) Wawancara kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru akidah akhlak, guru BK, staff TU, dan peserta didik.
- b) Observasi kegiatan sehari-hari atau budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang dapat membentuk karakter peserta didik.
- c) Dokumentasi mengenai pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2) Peneliti membaca berbagai referensi terkait penelitian baik dari buku maupun dari hasil penelitian lain.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 324.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 371.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan triangulasi di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara:
 - a) Mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru bimbingan dan konseling (BK), guru akidah akhlak, peserta didik, dan staff TU.
 - b) Kemudian dikategorisasikan mana data yang sama, mana data yang berbeda dari beberapa sumber data tersebut kemudian dideskripsikan dalam teks naratif.
 - 2) Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengecek data dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru bimbingan dan konseling (BK), guru akidah akhlak, peserta didik, dan staff TU namun dengan teknik yang berbeda, berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - 3) Triangulasi waktu yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara pengecekan melalui wawancara kepada sumber data dan di buktikan atau dicek dengan teknik observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- c. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi sumber data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.¹⁷

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan *member check* di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 189.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375-376.

- 1) Peneliti mendatangi informan data dan menyampaikan temuan atau informasi yang didapat melalui wawancara mengenai pendidikan karakter dan budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus untuk dilihat dan di cek.
 - 2) Setelah data di cek dan disepakati maka peneliti meminta tanda tangan kepada pemberi data.
- d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi dalam penelitian adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.¹⁸

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu:

- 1) Data hasil wawancara yang dilakukan peneliti didukung dengan adanya rekaman dan transkrip wawancara.
- 2) Data hasil observasi yang dilakukan peneliti didukung oleh foto-foto yang berkaitan dengan budaya sekolah dan kegiatan sehari-hari di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 133.

penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.²⁰

Deskripsi aplikatif pengumpulan data di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu:

- a. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru akidah akhlak, guru BK, staf TU, dan peserta didik tentang budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari di madrasah yaitu budaya 3S (senyum, sapa, salam), berdoa di awal dan akhir pembelajaran, satu hari satu surat, kebersihan lingkungan madrasah dan kelas, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, yasinan, istighosah, kegiatan PHBI, kamis beramal, dan bakti sosial. Kemudian peneliti merekam, dan mencatat hasil wawancara pada lembar catatan wawancara.
- b. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi budaya sekolah yang dilakukan setiap hari di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus di antaranya yaitu budaya 3S (senyum, sapa, salam), berdoa di awal dan akhir pembelajaran, satu hari satu surat, kebersihan lingkungan madrasah dan kelas, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, yasinan, istighosah, kegiatan PHBI, kamis beramal, dan bakti sosial. Kemudian peneliti mencatat hasil observasi pada lembar observasi.
- c. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan dokumentasi, diantaranya yaitu:
 - 1) Peneliti mengumpulkan dokumen resmi yang diperoleh dari arsip madrasah yang meliputi profil madrasah, sejarah berdirinya MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan madrasah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
 - 2) Peneliti mendokumentasikan budaya 3S (senyum, sapa, salam), berdoa di awal dan akhir pembelajaran, satu hari satu surat, kebersihan lingkungan madrasah dan kelas,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134.

shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, yasinan, istighosah, kegiatan PHBI, kamis bermal, dan bakti sosial.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, kemudian segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data yang pokok, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.²¹ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengemukakan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap reduksi data ini, peneliti akan fokus pada data-data pokok yang berhubungan dengan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data. Kemudian pada tahap reduksi ini peneliti akan memilih data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, data tersebut meliputi:

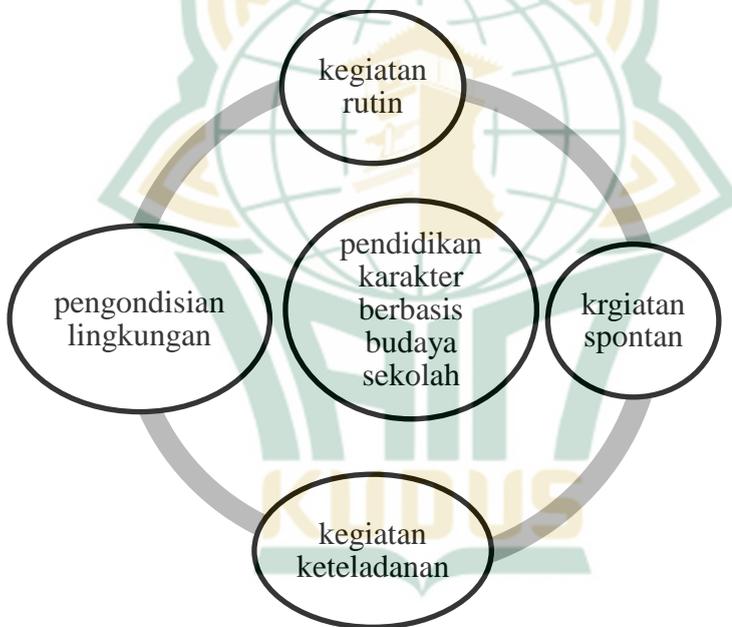
- a. Pendidikan karakter yang sudah diterapkan di MTs Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus diantaranya yaitu religius, disiplin, bertanggung jawab, jujur, sopan santun, peduli lingkungan, peduli sosial.
- b. Budaya sekolah yang dilakukan yaitu budaya 3S (senyum, sapa, salam), berdoa di awal dan akhir pembelajaran, satu hari satu surat, kebersihan lingkungan madrasah dan kelas, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, yasinan, istighosah, kegiatan PHBI, kamis bermal, dan bakti sosial.
- c. Pendidikan karakter berbasis budaya sekolah yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengondisian lingkungan di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
- d. Dampak pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134-135.

Data display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²² Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³

Deskripsi aplikatif *display* data dalam penelitian ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi data pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Penelitian ini menemukan beberapa hal pokok yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan, dan pengondisian lingkungan.



Gambar 3.1
Skema Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah

²² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), 408.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

Penjelasan dalam gambar tersebut adalah pendidikan karakter berbasis budaya sekolah dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan, dan pengondisian lingkungan yang dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah dengan tujuan agar peserta didik terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah juga menjadi pembiasaan ketika di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Conclusion *Drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴

Deskripsi aplikatif dalam penarikan kesimpulan peneliti melakukan penarikan kesimpulan yaitu peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang disertai dengan bukti-bukti yang kuat (valid) yaitu dengan traskip wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini kesimpulan yang diharapkan adalah dengan adanya pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs. Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus akan lebih mudah membentuk karakter peserta didik dan menjadikan peserta didik terbiasa melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan di madrasah untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.